

Vol. 7 No. 2, Desember 2023



Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269

ISSN: 2252-4673



Publisher:
History Education Study Program
University of Jember



Vol. 7 No. 2, 2023

Jurnal HISTORICA

E-ISSN: 2964-9269

ISSN: 2252-4673

- | | |
|--|-----|
| <i>Captain Wardiman's Way of Fighting the Dutch</i>
<i>Petrik Matanasi</i> | 157 |
| <i>The Israel-Palestine Sovereignty Struggle:
A Historical Review Based On Territorial Claims</i>
<i>Affilah Putra Pratama, et al.</i> | 191 |
| <i>History of Gemeente Probolinggo 1918-1942</i>
<i>Afif Maulana, et al.</i> | 208 |
| <i>Soekertijo: The Lunge of Officers from Lumajang
1946-1988</i>
<i>Dwi Ayu Anggraeni, et al.</i> | 226 |
| <i>Utilization Of the Sarekat Islam Building in
Semarang As A Living History Learning Model
for History Subjects During The Indonesian
Movement As A Living History Learning Model
for History Subjects During The Indonesian
Movement</i>
<i>Siti Khusnul Khotimah, et al.</i> | 260 |
| <i>The Implementation of Merdeka Curriculum on
Historical Subject at SMA Negeri 3 Jember</i>
<i>Laily Setyawati, et al.</i> | 271 |
| <i>Implementation of Women's Movement Values in
Java as History Learning Resources</i>
<i>Aqilla Az-Zahra</i> | 291 |
| <i>Soviet Union Spionage Arrest In Indonesia 1982</i>
<i>Syifa Surya Ukasyah, et al.</i> | 307 |
| <i>Application of the Learning Contract Learning
Method to History Learning Activities of Class
X Students in Online Business and Marketing
at State Vocational High School 1 Pontianak</i>
<i>Lidia, et al.</i> | 321 |
| <i>Megalithic Culture In Suboh Sub District Situbondo
Regency</i>
<i>Nurcholis Fitrio Handoko, et al.</i> | 340 |



**Application of the Learning Contract Learning Method to
History Learning Activities of Class X Students in Online
Business and Marketing at State Vocational High School 1
Pontianak**

Lidia¹, Maria Ulfa², Astrini Eka Putri³

¹²³ Universitas Tanjungpura

Lidiaya234@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the application of the learning contract learning method to the learning activities of class X BDP students at Vocational High School 1 Pontianak. This research is a quantitative research with experimental method. The data source was used by students of class X BDP 1 as the experimental class and class X BDP 2 as the control class. Data collection through questionnaires and documentation. From the results of the research the researchers found that: The implementation of learning history using the learning contract learning method includes planning by determining learning objectives, applying learning contract learning methods and evaluating. Student activities during the learning process showed that students were able to explain material about the origins of their ancestors and conduct group discussions. In the learning process using the learning contract learning method there is an influence on the history learning activities of class X BDP SMK Negeri 1 Pontianak. As for learning activities such as arriving on time, listening to subject matter and having group discussions related to historical material. In this case the learning contract learning method aims to achieve what is planned as well as possible.

Keywords: Learning Methods, Learning Contract, Activity

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan akademik yakni memperkuat nilai-nilai sosial, budaya, moral serta agama peserta didik pendidikan ini juga dapat meningkatkan potensi pertumbuhan siswa dalam berbagai aspek, seperti mencari informasi, keterampilan manajemen, dan evaluasi. Selain itu, pendidikan memberikan peluang kepada siswa berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran dan memecahkan masalah nyata. Daryanto & Muljo (2012) mengemukakan bahwa peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karena sering kali menjadi teladan dan tokoh identifikasi bagi siswa. Namun, masih ada berbagai hambatan dalam proses belajar, salah satunya adalah rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru memegang peranan penting selama kegiatan pembelajaran membutuhkan metode pembelajaran guna meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menggunakan metode pembelajaran bertujuan untuk mencapai sasaran pembelajaran, sehingga penting untuk mempertimbangkan metode yang tepat saat proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, langkah penting adalah memilih metode yang tepat. Meskipun siswa melakukan beragam aktivitas belajar selama proses pengajaran, mereka masih kurang dalam mendengarkan penyampaian materi pelajaran sejarah saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung selama kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Aktivitas peserta didik dapat diukur ketika peserta didik berpartisipasi saat menetapkan tujuan pembelajaran (Warsono & Haryanto, 2012).

Dalam penggunaan metode pembelajaran inilah yang menjadi permasalahan. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik inilah perlunya penerapan metode pembelajaran *learning contract*, Boak (1998) menyatakan bahwa *learning contract* merupakan perjanjian formal dan tertulis antara pelajar dan tutor atau pelatih tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana pembelajaran itu diukur. Dalam proses belajar, peran guru sebagai pendidik

memiliki pengaruh besar terhadap keterlibatan peserta didik dalam mempelajari sejarah.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, penting bagi guru untuk membangun interaksi positif dengan siswa agar mereka dapat menerima dan memahami informasi yang disampaikan. Tercapainya tujuan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran, guru harus menerapkan metode pembelajaran kreatif, inovatif dan menarik, termasuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang beragam. Sejarah merupakan pelajaran yang menanamkan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman belajar kepada peserta didik (Agung & Wahyuni, 2013). Pembelajaran sejarah memfokuskan pada pengkajian kehidupan manusia dalam periode waktu tertentu. Agung & Wahyuni (2013) juga menyatakan fungsi pembelajaran sejarah adalah untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan Ibu Novi Purnama Indah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran sejarah mengemukakan bahwa selama proses pengajaran sejarah, masih ada kekurangan dalam mendorong keterlibatan belajar ketika guru mengajar pelajaran sejarah, siswa cenderung hanya mendengarkan tanpa rasa percaya diri untuk bertanya terkait materi pelajaran sejarah yang masih belum dimengerti atau dipahami, serta pengumpulan tugas yang sering mengalami keterlambatan. Penelitian ini didasarkan pada dasar penelitian yang relevan, yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Azhari (2017) berjudul "Penerapan Strategi *Learning Contract* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 2 Tebas Kabupaten Sambas". (2) Apriyani (2015) berjudul "Penerapan Metode *Learning Contract* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Quran dan Hadits di SD Al Quran IV Palembang". (3) dan penelitian Zulya Putriani (2011) berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Khusus *Learning Contract* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI.A di

SDN 001 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir". Selain tanggung jawab guru dalam mengajar di kelas, guru juga berperan sebagai pembimbing dikelas dalam membantu peserta didik perlu secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran learning contract dalam meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa di kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Pontianak.

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui bagaimana pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran Learning Contract terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak. (2) Mengetahui bagaimana aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran Learning Contract terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak. (3) Mengetahui adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran Learning Contract terhadap keaktifan belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sugiyono, (2013) mengatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu”. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji suatu ide, praktik, atau prosedur untuk menentukan apakah hal itu mempengaruhi hasil atau variabel dependen (Creswell, 2012). Metode eksperimen adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment) terhadap dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Metode ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan kepada variabel bebas secara sengaja kepada objek penelitian untuk mengetahui akibatnya didalam variabel terikat. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran eksperimen untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap keaktifan belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Pontianak. Terdapat dua kelompok yang dipilih untuk desain penelitian quasi eksperimen design ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas X BDP 1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X BDP 2 sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini mengetahui “apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X BDP Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pontianak.

Data yang dikumpulkan dari respon atau tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *learning contract* dikumpulkan dengan menggunakan angket. Selain itu, dokumentasi merupakan sumber data untuk melakukan penelitian seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pembelajaran sejarah, serta dokumentasi peristiwa yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik X BDP SMK Negeri 1 Pontianak. Metode analisis data seperti pengujian keabsahan angket, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis serta uji normalitas data, uji homogenitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Contract*

Dalam proses pembelajaran, guru terlibat dalam perencanaan yang mencakup penyusunan rencana pelaksanaan, materi sejarah, serta media pembelajaran yang nantinya dipergunakan selama kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaan metode pembelajaran *learning contract*, langkah- langkah

awalnya kegiatan pembelajaran adalah mengucapkan salam berdoa, guru bertanya terkait kabar peserta didik, absensi, dan memberikan instruksi agar mepeserta didik menyiapkan alat tulis. Selama pembelajaran, peserta didik diminta untuk memilih tugas yang ingin dikerjakan, menyusun rencana pembelajaran, dan diberi waktu untuk berdiskusi dalam menyusunnya dengan anggota kelompoknya. Guru dan peserta didik membuat *learning contract* yang disetujui di dalam kelas, serta guru menjawab pertanyaan dan menghubungkannya dengan materi mengenai asal usul nenek moyang. Guru juga membahas dan menjelaskan pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta didik, memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya setelah menyelesaikan satu pertanyaan.

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik merangkum materi pelajaran sejarah yang telah dipelajari, dan guru memberikan kesimpulan serta menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Peserta didik mencari sumber atau informasi terkait materi pembelajaran sejarah yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Selama evaluasi, peserta didik dapat berpartisipasi dalam aktivitas tanya jawab dan diskusi kelompok serta menyampaikan pendapat mereka. Peserta didik mencari sumber atau informasi terkait materi pembelajaran sejarah yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Selama evaluasi, peserta didik dapat berpartisipasi dalam aktivitas tanya jawab dan diskusi kelompok serta menyampaikan pendapat mereka.

Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik dengan penuh semangat mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menyelesaikan tugas dari guru, bekerja sama dengan kelompok mereka, peserta didik dapat memberikan perspektif yang baik selama percakapan kelompok dan evaluasi peserta didik sangat bagus selama diskusi kelompok yang dipimpin di kelas. Selama kegiatan pembelajaran sejarah, peserta didik bersemangat untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Contract* Pada Mata Pelajaran Sejarah

Untuk menganalisis aktivitas belajar sejarah peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *learning contract*, dilakukan pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Angket berisikan serangkaian pernyataan Angket tersebut dibagikan kepada 35 siswa yakni terdiri dari 23 pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

Angket terdiri dari beberapa aspek yang diamati meliputi antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, partisipasi dalam diskusi kelompok, keberanian untuk bertanya dan menjawab, pengemukakan pendapat, serta kemampuan dalam menarik kesimpulan. Menurut (Ali dalam Probo Sri Sadhono, 2015) Rumus persentase digunakan untuk mengolah hasil kuesioner sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$X\% = \frac{3418}{4025} \times 100\%$$

$$= 84,91\%$$

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar setelah menerapkan metode pembelajaran *learning contract* pada mata pelajaran di kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Pontianak mencapai presentase sebesar 84,91% kategori sangat baik. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan dan keterlibatan yang tinggi peserta didik didalam pembelajaran sejarah dengan metode pembelajaran *learning contract*. Kesimpulan ini didasarkan pada jawaban angket yang diisi oleh peserta didik kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Pontianak

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Contract* Terhadap Aktivitas Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak.

Pada penelitian ini hipotesis diuji menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS* versi 26 sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.478	1.756

Sumber SPSS 26 Summary

Berdasarkan koefisien korelasi (multiple R) merupakan nilai untuk mengukur tingkat hubungan antara variable (X) dengan variabel (Y), nilai R sebesar 0.702. Nilai tersebut menunjukkan hubungan antara variabel *learning contract* (X) dan variabel aktivitas (Y) sangat kuat. Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), nilai R Square sebesar 0.493. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel *learning contract* (X) terhadap variabel aktivitas (Y) 49,3%.

Tabel 2. Koefisien Regresi Learning Contract Dan Aktivitas Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.169	7.082			1.012	.319
Learning Contract	.795	.140	.702		5.665	.000

Sumber SPSS 26 Koefisien Regresi

- a. Pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa variabel metode pengajaran *learning contract* (X) berpengaruh signifikan

terhadap variabel aktivitas belajar (Y). Berdasarkan nilai: nilai t hitung sebesar 5,665 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,035, maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode pengajaran *learning contract* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabelaktivias belajar siswa (Y) .

Catatan tentang menemukan nilai-t yang diajukan:

Tabel nilai-t diperoleh dengan menghitung $(\alpha/2, n-k-1)$ di mana $\alpha = 0,05$, $n = 35$ (ukuran sampel), dan $k = 1$ (jumlah variabel).

Dengan demikian,

$t_{\text{tabel}} = (0,05/2, 35-1-$

1)

$= (0,025:33)$ [lihat distribusi t-tabel]

$= 2,035$

- b. Persamaan regresi dengan nilai konstanta (a) adalah 7,169, dan *learning contract* (b) sebesar 0,795. Oleh karena itu, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,169 + 0,795X$$

Dari hasil data yang diperoleh, variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y). Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan:

Hipotesis (Ha): Terdapat pengaruh penerapan metode *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah menggunakan Metode Pembelajaran

Learning Contract

Metode pembelajaran diterapkan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dengan maksimal, metode merupakan langkah atau proses untuk menerapkan

rencana yang telah direncanakan Bagaimana pembelajaran dilaksanakan, pengembangan teknik-teknik tertentu diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak mungkin tercapai tanpa metode pengajaran yang sesuai. Anderson et al (2013), *learning contract* adalah sebuah dokumen sebagai panduan merencanakan proyek pembelajaran.

Dokumen ini berupa perjanjian tertulis yang disepakati oleh peserta didik dan pengajar, dosen, atau pembimbing, kegiatan pembelajaran khusus dilakukan guna mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. *Learning contract* pada dasarnya adalah rencana proses. Ini adalah sarana merancang kegiatan pembelajaran dengan fokus pada peserta didik bukan pada mata pelajaran dan atau guru (Knowles, 1986). *Learning contract* atau kontrak belajar merupakan suatu metode pembelajaran yang berupa kesepakatan yang telah disepakati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *learning contract* yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diterapkan dengan semaksimal mungkin kepada peserta didik. Ini terlihat pada antusias peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terlihat antusias peserta didik seperti mendengarkan materi pembelajaran, mengerjakan tugas, berdiskusi kelompok, serta mengemukakan pendapat dan menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.

Penerapan metode *learning contract* dapat menjadi pilihan yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Tahap awal dalam menerapkan metode ini adalah dengan mengikuti langkah-langkah *learning contract*.

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *learning contract* adalah peserta didik memilih tugas yang hendak dikerjakan, peserta didik diminta untuk memilih tugas secara cermat dalam merencanakan pembelajaran, berdiskusi dengan kelompoknya mengenai materi pembelajaran. Guru meminta peserta didik untuk membuat kontrak belajar yang telah disepakati di dalam kelas, guru menanyakan kembali pertanyaan yang tidak dipahami oleh peserta didik, guru menjawab pertanyaan tersebut dan mengaitkannya dengan materi

yang relevan, guru membahas dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab, guru memberikan waktu untuk memikirkan sebanyak mungkin pertanyaan tentang pelajaran sejarah. Tujuan utama dari pendidikan adalah membekali setiap peserta didik dengan kemampuan untuk mengelola masalah apa pun yang mereka hadapi. Dalam suatu pembelajaran, keputusan untuk menggunakan metode *learning contract* dilakukan sebagai upaya untuk memberikan metode yang terbaik bagi pelaksanaan dan efektifitas dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, metode tersebut berusaha untuk meningkatkan kegiatan dan proses pembelajaran sehingga apa yang dimaksudkan dapat dicapai seefektif mungkin.

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pontianak. guru terlibat dalam perencanaan yang mencakup penyusunan rencana pelaksanaan, materi sejarah, serta media pembelajaran yang nantinya dipergunakan selama kegiatan pembelajaran.

Dalam penggunaan metode pembelajaran *learning contract*, langkah-langkah awalnya kegiatan pembelajaran adalah mengucapkan salam berdoa, guru bertanya terkait kabar peserta didik, absensi, dan memberikan instruksi agar peserta didik menyiapkan alat tulis. Selama kegiatan utama, guru meminta siswa untuk memilih tugas yang akan mereka kerjakan dan membimbing mereka dalam mengembangkan rencana pembelajaran mereka. Guru memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi di antara siswa untuk merumuskan rencana pembelajaran mereka. Para siswa terlibat dalam diskusi dengan anggota kelompok mereka, dan bersama-sama dengan guru mereka membuat *learning contract* yang disepakati di dalam kelas. Guru menjawab setiap pertanyaan dan menghubungkannya dengan topik asal usul nenek moyang. Guru mendiskusikan dan menjelaskan pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa, memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut setelah setiap pertanyaan diselesaikan. guru terlibat dalam perencanaan yang mencakup penyusunan rencana pelaksanaan, materi sejarah, serta media pembelajaran yang nantinya dipergunakan selama kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaan metode pembelajaran *learning contract*,

langkah-langkah awalnya kegiatan pembelajaran adalah mengucapkan salam berdoa, guru bertanya terkait kabar peserta didik, absensi, dan memberikan instruksi agar mepeserta didik menyiapkan alat tulis. Selama pembelajaran, peserta didik diminta untuk memilih tugas yang ingin dikerjakan, menyusun rencana pembelajaran, dan diberi waktu untuk berdiskusi dalam menyusunnya dengan anggota kelompoknya.

Guru dan peserta didik membuat *learning contract* yang disetujui di dalam kelas, serta guru menjawab pertanyaan dan menghubungkannya dengan materi mengenai asal usul nenek moyang. Guru juga membahas dan menjelaskan pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta didik, memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya setelah menyelesaikan satu pertanyaan. Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik merangkum materi pelajaran sejarah yang telah dipelajari, dan guru memberikan kesimpulan serta menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Peserta didik mencari sumber atau informasi terkait materi pembelajaran sejarah yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Selama evaluasi, peserta didik dapat berpartisipasi dalam aktivitas tanya jawab dan diskusi kelompok serta menyampaikan pendapat mereka dikerjakan, menyusun rencana pembelajaran, dan diberi waktu untuk berdiskusi dalam menyusunnya dengan anggota kelompoknya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Selama evaluasi, peserta didik dapat berpartisipasi dalam aktivitas tanya jawab dan diskusi kelompok serta menyampaikan pendapat mereka.

2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Contract* Pada Mata Pelajaran Sejarah

(Gorge Boak, 1998) menyatakan bahwa *learning contract* merupakan perjanjian formal dan tertulis antara pelajar dan tutor atau pelatih tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana pembelajaran itu diukur. Dengan adanya *learning contract* yang ditetapkan di dalam kelas, maka menetapkan batas-batas antara hak dan tanggung jawab peserta didik, dan baik guru maupun peserta didik menjadi lebih sadar dan berhati-hati sebelum mengambil tindakan

dalam proses pembelajaran. *Learning contract* yang telah dibuat oleh guru dan siswa, mengikuti pedoman yang telah disepakati, dengan peran utama guru adalah memantau dan mengevaluasi kinerja peserta didik. Aunurrahman (2012) mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran, yaitu dengan memperhatikan dengan saksama penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan dari guru; menyampaikan pendapat mengenai materi pembelajaran; dan mengerjakan tugas. Siregar & Nara (2014) mengatakan bahwa “*learning is to be observe, to read, to try something them selves, to listen, to follow direction*, yang artinya belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan”.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket, peserta didik dari kelas kontrol dan eksperimen diberikan angket terhadap aktivitas belajar mereka. Dalam kelas kontrol, yang diadakan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran sejarah kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Pontianak, aktivitas belajar peserta didik mencapai persentase 84,22%. Skor aktual yang diperoleh adalah 3.390, sedangkan skor jawaban idealnya adalah 4.025. Persentase ini termasuk dalam kategori sangat baik, dengan rentang tolak ukur antara 75,01 hingga 100%. Sementara itu, hasil penelitian pada kelas eksperimen melalui penyebaran angket pada aktivitas peserta didik pada pelajaran sejarah kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Pontianak menunjukkan skor aktual 3.418 dan skor ideal 4.025, dengan presentase 84,91% dalam kategori sangat baik.

Dalam pembelajaran sejarah, peserta didik menggunakan metode pembelajaran *learning contract*. Peserta didik menunjukkan antusias dalam pembelajaran, seperti hadir tepat waktu, mencari informasi terkait materi pelajaran sejarah asal-usul nenek moyang sebelum pembelajaran dimulai, dan memperhatikan penjelasan materi sejarah dari guru. Selain itu, mereka juga aktif dalam diskusi kelompok, bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran sejarah asal-usul nenek moyang. Selama

kegiatan pembelajaran peserta didik aktif bertanya, merespons pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi selamakegiatan pembelajaran yang mengarah kepada kesimpulan. Penelitian ini menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pontianak.

Garvey & Krug (2015) mengatakan bahwa belajar sejarah berarti mengetahui fakta sejarah, memahami atau menghargai peristiwa, masa, atau orang yang hidup di masa lampau, mampu menilai dan mengkritisi tulisan sejarah, dan belajar menulis tentang sejarah. Kegiatan pembelajaran sejarah akan lebih efektif jika tidak sekadar menghafal fakta dari buku teks, melainkan harus fokus pada pemahaman konsep dunia nyata dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Dalam mencapai hal ini, didapat dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai, seperti metode *learning contract*.

Nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Menurut Priyatno (2011) menyatakan bahwa signifikansi artinya menyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Taraf signifikansi 0,05 merupakan standar untuk menentukan apakah hasil penelitian signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah $0,093 > 0,05$. Dengan itu, ditarik kesimpulan bahwa data mengenai metode pembelajaran "*learning contract*" dan aktivitas belajar peserta didik memiliki distribusi normal. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa distribusi normal diperlukan sebagai asumsi saat menggunakan parameter statistik dalam menganalisis setiap variabel penelitian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, pemanfaatan metode *learning contract* oleh peneliti dapat diterapkan kepada peserta didik secara maksimal. Terlihat pada antusiasme peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan metode diawali dengan langkah- langkah *learning contract*. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode *learning contract* terhadap aktivitas belajar peserta didik

pada pelajaran sejarah kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Pontianak. Nilai signifikansi $< 0,05$, yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel Koefisien, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa variabel metode *learning contract* (X) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Nilai t hitung dalam hal ini adalah 5,665, yang lebih besar dari nilai t tabel 2,035. Dengan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel metode *learning contract* (X) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Hipotesis yang diterima adalah hipotesis (H_a), yaitu: terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah pada kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pontianak.

Dari hasil data terlihat metode pembelajaran *learning contract* secara aktif dapat menumbuhkan kreatifitas berpikir peserta didik sehingga berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. karena tujuan utama pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi oleh individu, maka penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap kegiatan belajar peserta didik sangat kuat. Pemilihan metode pembelajaran *learning contract* dalam suatu mata pelajaran ditujukan untuk memungkinkan terjadinya keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Upaya pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tujuan dilakukan melalui berbagai kegiatan. Akibatnya, penting bagi guru untuk memilih metode selama kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menentukan tindakan terbaik berdasarkan tujuan metode pembelajaran *learning contract* tersebut di atas sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat berlanjut dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sudah menjadi tanggungjawab seorang guru untuk membantu dan mengarahkan peserta didik dalam segala aktivitasnya.

KESIMPULAN

1. Pada pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *learning contract* yang telah dilaksanakan oleh peneliti

dapat diterapkan dengan semaksimal mungkin kepada peserta didik. Ini terlihat pada antusias peserta didik selama proses pembelajaran. Penerapan metode ini dimulai dari langkah-langkah *learning contract*.

2. Dalam kegiatan pembelajaran penting bagi guru meningkatkan aktivitas serta kreativitas siswa melalui interaksi dan pengalaman belajar yang beragam menggunakan metode pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.
3. Dalam pelaksanaan pelajaran sejarah, pemanfaatan metode *learning contract* oleh peneliti dapat diterapkan kepada peserta didik secara maksimal. Terlihat pada antusias siswa selama proses kegiatan pembelajaran sejarah. Penerapan metode diawali dengan langkah-langkah *learning contract*. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode *learning contract* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pelajaran sejarah kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Pontianak. Nilai signifikansi $< 0,05$, yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel Koefisien, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa variabel metode *learning contract* (X) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Nilai t hitung dalam hal ini adalah 5,665, yang lebih besar dari nilai t tabel 2,035. Dengan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel metode *learning contract* (X) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Y). Hipotesis yang diterima adalah hipotesis (H_a), yaitu: terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah pada kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pontianak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *learning contract* terhadap aktivitas belajar sejarah serta dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru memegang peran yang signifikan didalam proses pembelajaran, dengan demikian, guru diharapkan dapat memanfaatkan metode pembelajaran guna memenuhi kebutuhan peserta didik.
2. Pada kegiatan pembelajaran, peran guru memiliki kepentingan yang signifikan dalam membantu siswa mencapai kesuksesan dalam belajar. Karenanya, diharapkan bahwa guru dapat aktif mendampingi siswa dalam mencapai kesuksesan belajar mereka.
3. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran ganda terutama menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menyenangkan. Diharapkan agar guru tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran yang beragam, tetapi juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran guna menjadi pendorong aktivitas peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan Artikel ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan semua pihak dalam penulisan Artikel ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku pembimbing I sekaligus selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, serta mengarahkan kepada penulis.
2. Astrini Eka Putri, M,Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, serta mengarahkan kepada penulis.
3. Kedua orang tua, dan keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson Geoff, dkk. (2013). *Learning Contract A Partical Guide*. New York: Routledge.
- Apriyani. (2015). Penerapan Metode *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang. Palembang: IAIN-Raden Patah.
- Azhari Ridho. (2017). Penerapan Strategi Ashari, Ridho. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tebas Kabupaten Sambas. Pontianak: Ikip-PGRI.
- Agung & Wahyuni. (2013). Perencanaan Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Boak, Gorge. (1998). *A Complate Guide To Learning Contract*. Inggris: Gower
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, Inc. .
- Daryanto & Muljo. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2014) Teori dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Garvey & Krug. (2015). Model-Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah. Yogyakarta: Ombak.
- Knewles M.S and Associates. (1986). *Using Learning Contract*. San Francisco. CA:Jossey-Bass.
- Putriani, Zulya. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI.A SDN 001 Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Pintar Statistik Komputer*. Yogyakarta: PT. BUKU SERU.
- Sadhono, Probo Sri. (2015). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Winong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2015/2016*. Semarang.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Suluta. A. R. dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Contract Terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelesan Siswa SMK Negeri 1 Kakas*. *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin*. Volume 2 Nomor 1, Juli 2020 Hal 43- 49
<http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/gearbox/article/download/1006/783>.
- Suprijono. A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori & Asesmen*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya.